

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan zaman menuntut manusia menjadi seorang lebih kreatif dan dapat menemukan sesuatu yang baru dalam hidup dan kehidupan bahkan teknologi yang ada di masyarakat. Keadaan masyarakat dunia di masa kini menimbulkan hukum rimba yaitu siapa yang lemah dia yang kalah, siapa yang tak mampu mengikuti zaman dialah yang tertinggal, dan siapa yang tak berilmu dialah yang tak mampu. Inilah zaman persaingan, banyak orang berlomba-lomba mencari bahkan menciptakan pengetahuan baru.

Menjadi manusia yang kreatif dan menemukan sesuatu yang baru dalam hidup dan kehidupan memiliki banyak rintangan, diantaranya banyak orang yang malas, bahkan ada yang ingin menjalani hidup dan kehidupan secara instan tanpa melalui perjuangan sama sekali. Faktor inilah yang menyebabkan maju mundurnya sebuah negara. Di negara maju seorang manusia yang kreatif dan memiliki intelektual lebih sangat didukung oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pemerintahan negara maju tersebut sangat menghargai sebuah penemuan dan ilmu yang dimiliki negaranya bahkan menjadikannya sebagai aset nasional.

Buku adalah jendela dunia. Semboyan atau pepatah tersebut hanyalah sebuah kata-kata indah yang hanya terhias di sekolah dan perpustakaan dimana

pun letaknya. Hal ini disebabkan banyak orang yang sangat malas membaca dengan berbagai alasan seperti buku tentang pengetahuan umum terlalu banyak tulisan dan kurang adanya gambar dari buku tersebut. Berbagai alasan yang bermacam-macam inilah yang membuat seseorang menyerah sebelum menyentuh sebuah kesuksesan. Apabila dikaitkan dengan kitab Alquran yang diturunkan bagi orang paling berpengaruh sedunia yaitu Muhammad saw.berpendapat bahwa membaca merupakan proses untuk mencari sumber yang hakiki dengan maksud menghasilkan sebuah pendapat, pemikiran dan penemuan baru.

Pendapat, pemikiran dan penemuan baru di masyarakat Indonesia berjalan cukup lambat disebabkan banyak hal atau informasi yang diserap melalui proses menyimak dan berbicara dibandingkan membaca ataupun menulis. Menurut Hamijaya, dkk. (2008:34) masyarakat Indonesia lebih senang menonton televisi yang tidak ramah dengan dunia membaca. Dengan tayangan televisi yang berlangsung 24 jam, mengakibatkan intensitas menonton televisi bagi anak-anak sampai dewasa lebih lama daripada membaca. Selain itu, kebudayaan masyarakat Indonesia yang memiliki budaya lisan dan visual membuat mereka semakin malas untuk membaca, ditambah lagi dengan motivasi budaya ingin serba *instan*, serba mudah, dan ambil jalan pintas.

Selain permasalahan minat dan motivasi membaca, masyarakat yang suka membacapun acapkali memilih jenis bacaan yang ia baca. Saat ini, banyak orang yang lebih suka membaca dan membuka internet dibandingkan membaca buku. Di

era terdahulu buku digunakan untuk menambah informasi yang belum kita

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU

(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketahui. Banyak orang yang berburu buku hanya untuk menunjang sebuah referensi atau pun sebuah hiburan semata. Seiring perkembangan zaman di bidang IPTEK menjadikan jumlah buku penunjang semakin banyak, ditambah dengan referensi gambar dan tata letak yang semakin menarik dari sebuah buku tersebut. Namun, buku harus menghadapi kendala lainnya yaitu jumlah penerbit dan buku yang banyak tetapi tidak ditunjang oleh kemampuan masyarakat untuk membeli sebuah buku.

Selain ketidakmampuan siswa dalam membeli buku, adanya era digital membuat siswa tidak perlu membolak-balikkan sebuah lembaran teksbuku, melainkan dengan menggunakan mesin pencari yang disediakan di internet. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa buku kurang memiliki nilai di masyarakat. Semakin banyaknya warnet dan tempat *games online* mengakibatkan semakin jarang para pelajar yang datang ke toko buku. Semakin sedikitnya motivasi dan minat membaca buku mengakibatkan semakin mundurnya perolehan suatu pengetahuan yang harus dimiliki seseorang.

Permasalahan lainnya adalah minat dan motivasi membaca siswa yang semakin rendah menjadi masalah lainnya. Minat siswa untuk membaca sangat rendah disebabkan isi teks buku tersebut yang memberi kesan rumit bagi siswa, merasa bosan ataupun tidak mau untuk membaca sebuah teks buku, karena tulisan di dalamnya kurang menarik, tidak ada gambar, mereka juga malas membaca karena harus memahami teks buku tersebut dengan baik. Penyebab

utama siswa tidak mau belajar maupun membaca adalah tidak adanya minat dan

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU

(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

motivasi. Kurangnya pembiasaan dan tiadanya masyarakat belajar di dalam berbagai lingkungan masyarakat. Selain itu, rasa malas dan ketebalan buku menjadi masalah tersendiri bagi siswa. Akhirnya, sebuah teks buku menguning dan habis di makan rayap.

Membaca adalah sebuah proses penyerapan sebuah informasi baru dari sebuah teks buku, majalah, koran, ataupun artikel di internet. Membaca memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan yang lebih bagi seseorang dalam berbagai hal, baik bersifat umum maupun khusus. Menurut Tarigan (1987:12) pada dasarnya memiliki ada dua aktivitas membaca, yaitu: membaca nyaring dan membaca dalam hati.

Dengan berbagai dasar pengetahuan mengenai membaca, masyarakat Indonesia seharusnya dapat sering melakukan kegiatan membaca. Permasalahan-permasalahan ini haruslah kita pecahkan agar masyarakat sekolah dapat membiasakan diri untuk membaca. Sebagai permulaan, membaca dapat dimulai dengan bacaan yang ringan dan yang diminati oleh siswa. Siswa dapat membiasakan diri untuk membaca sebuah buku dalam sehari meskipun satu halaman saja. Membaca buku memang sebuah hal yang terkadang membosankan namun apabila kita telaah lebih jauh, sebuah buku akan muncul apabila terkandung informasi dan makna yang tersirat dalam buku tersebut.

Sebagian besar faktor yang menghambat untuk membaca adalah teknik dan motivasi yang kurang. Dengan demikian, perlu adanya teknik membaca untuk

meningkatkan motivasi dan minat membaca siswa. Penulis menggunakan Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik ASSEP LUVASSA yang diterapkan dalam pembelajaran membaca teks buku. Teknik ini melatih siswa untuk memilih tujuan membaca, menyatukannya dengan informasi yang sudah dimiliki, melatih kembali dengan menjawab berbagai pertanyaan, dan menginterpretasikan dengan teman sekelas. Dengan demikian, teknik ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang menghambat siswa dalam membaca.

Teknik ASSEP LUVASSA berasal dari kodifikasi perluasan konsep dengan aktivitas berbahasa. Teknik ini merupakan transliterasi dari teknik ECOLA yaitu *Extending Concept Thought Language Activities*. Penggunaan teknik ini pernah dilakukan oleh Prof. Darmiyati Zuchdi dari Universitas Negeri Yogyakarta kepada mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia dengan judul penelitian “Peningkatan Keefektifan Membaca Mahasiswa dengan Teknik ECOLA (*Extending Concept Thought Language Activities*)”. Dari hasil penelitian tersebut diungkapkan bahwa teknik ECOLA dengan tahapannya mampu meningkatkan kerja sama di dalam sebuah tim, terutama untuk mendiskusikan perihal strategi memahami bacaan sebuah teks buku.

Dari permasalahan dan penelitian yang disebutkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai membaca teks buku dengan teknik ASSEP LUVASSA yang diterapkan pada siswa SMA. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memilih judul penelitian “Penerapan Teknik ASSEP LUVASSA dalam Pembelajaran Membaca Teks Buku (Penelitian Eksperimen

Semu pada siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)”

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah:

1. Banyak siswa yang malas membaca buku karena lebih asyik bermain *game* yang terdapat pada komputer pribadi, *playstation*, ataupun *game online*.
2. Kemampuan membaca buku siswa rendah karena bukunya tidak menarik, tidak ada gambar, terlalu serius, dan harus memahami sebuah konsep.
3. Pada proses pembelajaran membaca buku sering kali siswa lebih senang terfokus untuk mendengarkan percakapan teman sendiri, atau orang lain, dan berbicara dengan temannya sendiri pada saat pembelajaran daripada instruksi membaca teks buku.
4. Tidak adanya minat dan motivasi menyebabkan siswa banyak yang malas membaca buku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan membaca teks buku siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung sebelum diterapkan teknik ASSEP LUVASSA?
2. Bagaimana kemampuan membaca teks buku siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung setelah diterapkan teknik ASSEP LUVASSA?

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Adakah perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks buku siswa kelas X SMA Negeri 23 sebelum dan setelah diterapkan teknik ASSEP LUVASSA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan membaca teks buku siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung sebelum diterapkan teknik ASSEP LUVASSA,
2. kemampuan membaca teks bukuiswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung setelah diterapkan teknik ASSEP LUVASSA,dan
3. ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks buku siswa kelas X SMA Negeri 23 sebelum dan setelah diterapkan teknik ASSEP LUVASSA.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sebuah teks buku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada teori dan alternatif teknik pembelajaran membaca

Rahman Gumilar,2013

*PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teks buku untuk dijadikan dasar penelitian lanjutan dan bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di berbagai jenjang pendidikan khususnya dalam bidang membaca.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai membaca dan bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menguatkan dan mengembangkan teknik ASSEP LUVASSA dalam berbagai pembelajaran.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan dan menumbuhkan minat membaca siswanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam membaca teks buku, ataupun membaca buku lainnya.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca teks buku.

F. Anggapan Dasar

Hal-hal yang dijadikan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda.
2. Pembelajaran membaca teks buku membutuhkan perhatian, latihan dan konsentrasi.
3. Pembelajaran membaca teks buku yang menyenangkan, mudah dipahami dan dipraktikkan serta efektif dapat ditunjang dengan penerapan teknik pembelajaran yang menarik, mudah, dan tepat guna.

G. Hipotesis

Penulis berhipotesis terhadap penelitian ini bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku dengan menggunakan teknik ASSEP LUVASSA dengan kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku yang tidak menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.” Hipotesis penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk statistik sebagai berikut:

$$H_a \neq H_o$$

Keterangan: H_a : kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku dengan menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.

Rahman Gumilar, 2013
*PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ho: kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku yang tidak menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.

H. Definisi Operasional

Penulis menguraikan definisi operasional ini untuk menghindari salah pengertian mengenai konsep-konsep yang ada dalam proposal penelitian ini. Berikut adalah uraiannya.

1. Teks buku adalah teks-teks yang terdapat dalam bagian sebuah bab-bab yang terdapat dalam sebuah buku.
2. Teknik ASSEP LUVASSA singkatan dari Perluasan Konsep Melalui Aktivitas Berbahasa, dalam pembelajaran membaca teks buku adalah teknik pembelajaran yang digunakan siswa dalam mencari sebuah informasi teks buku dengan memiliki tujuan membaca yang jelas, membaca dalam hati, menuliskan, mengpresentasikan, dan menuliskan apa yang telah dibaca dari sebuah teks buku.
3. Kemampuan membaca teks buku adalah suatu kemampuan yang seksama dan telah serta teliti dalam mencari, memahami, menganalisis informasi dari sebuah teks buku dengan baik.
4. Pembelajaran membaca teks buku adalah suatu proses belajar atau suatu proses agar siswa dapat memahami, membedakan, menganalisis informasi dalam sebuah teks buku.

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu